PUSAT PEMBERITAAN
(INFORMATION CENTRE)
ANGKATAN BERSENDJATA

R62

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²/PERTA HANAN: KEAMANAN & KARYAWAN
„ANGKATAN BERSENDJATA"

Telpun Redaksi Siang/Malam
O.G. 46743

DIREKTORAT UMUM
Alamat Redaksi: Medan Merdeka Barat 13 Djakarta

DJAKARTA, SABTU, 8 OKTOBER 1966

EDISI PAGI : NO.: 415/TH,II/66

I. U M U M :
1 - 1 Sambutan Presiden Sukarno pada AKABRI :
PENGINTEGRASIAN ADALAH MERUPAKAN TUNTUTAN REVOLUSI.....hal 1
JANG TAK DAPAT DI ELAKKAN.....hal 1
1 - 2 HUBUNGAN KERDJASAMA INDONESIA - DJEPANG DIBITJARAKAN.....hal 4
OLEH PIMPINAN DPR GR. DAN PARLEMEN DJEPANG.....hal 4
1 - 3 Ketua MPRS Djendral Nasution :
AKADEMI ABRI ADALAH TEMPAT MEMBANGUN PERWIRA² ABRI.....hal 6
JANG MERMENTAL DAN MORAL SAPTAMARGA.....hal 6
1 - 4 MARKAS BESAR KOMANDO AKABRI DIRESMIKAN.....hal 9
1 - 5 Dari Sidang Mahmilub :
BANDRIO MENGAKU BERIKAN KEBEBASAN PADA P K I .....hal 15
1 - 6 Menutama Hankam Djendral Suharto :
LAKSAMANA MARTADINATA ADALAH SEORANG MENTERI JANG TEGAS².....hal 20
MENGUTUK GESTAPU/PKI.....hal 20
II. LUAR NEGERI :
2 - 1 KONGO PUTUSKAN HUBUNGAN DENGAN PORTUGAL.....hal 1
2 - 2 A.S. DAN MUANG THAI SALING SANGKAL MENJANGKAL.....hal 3
2 - 3 MAHASISWA ALAHABAD ADAKAN PEMOGOKAN UMUM.....hal 3
III. EKU INBANG :
3 - 1 DJENIS BARANG JANG DAPAT DIIMPOR DENGAN BONUS EKSPOR.....hal 1
3 - 2 SWASTA DIBERI KEPERTJAJAAN UNTUK LAKSANAKAN PENINGKATAN EKSPOR...hal 3
IV. K E B U D A J A A N :
4 - 1 .SIMPOSIUM KESUSASTERAAN DAN BAHASA INDONESIA.....hal 1
V. OLAH - RAGA/KRIDA :
5 - 1 I. B. S. K. TERBENTUK.....hal 1

Dan lain - lai

-----oOo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 - 10- ' 66

Sambutan Presiden Sukarno pada AKABRI:

PENGINTEGRASIAN ADALAH MERUPAKAN TUNTUTAN RE REVOLUSI JANG TAK DAPAT DIELAKKAN

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno menandaskan bahwa pengin tegrasian adalah merupakan tuntutan revolusi jang tidak dapat dielakkan sama sekali. Karena itu, Presiden merasa gembira penginteg rasian Akademi ABRI - oleh masing2 Angkatan telah mulai dilaksanakan.

Penegasan Presiden Sukarno ini diberikan dalam sambutan tertulisnja jang dimuat dalam brosur Akademi ABRI, jang mana Presiden Sukarno sendiri te lah meresmi kan Akademi ABRI sambil melantik komandan Djendral AKABRI Laksamana Muda Laut Rachmat Sumengkar pada tgl. 6 Oktober 1966 di Senajan.

Seperti diketahui bahwa Akademi ABRI diresmikan tepat pada peringatan Hari ABRI jang ke 21 tahun. Dalam amanatnja itu Presiden seterusnja mengatakan bahwa, tanpa menghilangkan sifat2 chas dari masing2 Angkatan maka pengintegrasian itu tidak sadja menjangkut pengintegrasian dibidang kurrikulum tetapi djuga mentjakup bidang keorganisasian dan bidang pembinaan. Karena itu, saja harapkan hendaknja pe -- ngintegrasian ini benar2 dilaksanakan dengan sebaik baiknja, lebih2 lagi pengintegrasian djiwanja.

AKABRI tempat pengolahan Angkatan Bersendjata.

Selandjutnja dalam sambutan tersebut Presiden mengatakan pula bahwa, ABRI kita adalah Angkatan Bersendjata Revolusi dan Rakjat kita, tidak hanja dibidang materil djasmaniah tetapi djuga dibidang spirituil rohaniah. ABRI kita adalah Angkatan Bersendjatanja Rakjat Indonesia dari Sabang sampai Merauke, jang berdjiwa patriotik, anti imperialis me dan kolonialisme jang merindukan sosialisme, spirituil dan materil dengan Rhido Tuhan.

AKABRI menurut Presiden adalah tempat pengolahan, tempat pembentukan dan tempat penggodogan kader2 ABRI dan kader2 Revolusi jang berdjiwa Pantjasila.

AKABRI akan dapat mentjapai tjita2 serta idaman2nja apabila AKABRI selalu memupuk djiwa persatuan dan kesatuan Bangsa, djiwa setiakawan dan rakjat djelata. Djangan sampai dalam AKABRI menjelusup djiwa - djiwa jang hendak memisahkan kader2 itu dari djiwa - kepribadian Nasional kita, demikian Presiden.

Sementara ...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 -10- ' 66

Sementara itu dikatakan bahwa, disamping segala ilmu pengetahuan tentang pertahanan dan keamanan tentang bermatjam2 warfare, t entang keterampilan dan ketangkasan physyik , tanamkanlah djiwa self reliance atau djiwa berdikari dalam hati sanubari kader2 kusuma bangsa. Djadikanlah kader2 ABRI ini kader2 jang penuh dengan daja tjipta, bermutu dan bernilai dan jg menjala2 daja djoangnja.

Pertahanan dan Keamanan menurut Presiden tidak dimulai dengan djiwa dan semangat, dimulai dengan roch dan njawa jang menjala-njala dengan apinja Pantjasila, apinja Revolusi kita dan apinja Ampera kita Karena itu, achirnja Presiden pesankan , hendaknja - AKABRI ini dibina benar2 dengan segala kesunggu han - hati dan kebesaran djiwa.

(AB/02/X/66).

-----(w)------

PENDJELASAN KA PEN PEPELRADA TENTANG DEMONSTRASI KAMI/KAPPI DIHALAMAN MONAS

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Sementara ini dibeberapa surat kabar diibukota dimuat pemberitaan tentang peristiwa jang ter - djadi dilapangan Monas pada hari Senin tgl. 3 Oktober jang mengand ung dasar jang berlainan atau kurang me nundjukkan hubungan dengan kedjadian atau peristiwa + jang mendahuluinja. Agar terdapat penilaian jang objektif Pepelrada perlu memberikan pendjelasan tentang - sampai terdjadinja peristiwa ini.Tgl.1 Oktober 1966:

Sehabis ikutserta /mengiringi Kostrad dalam memperingati hari Kesaktian Pantjasila, para mahasiswa/peladjar jang tergabung dalam KAMI/KAPPI/KAPI te ^ rusberdemonstrasi menudju lapangan monas dimuka istana Merdeka guna menjerahkan tuntutan mereka agar Bapak Presiden Sukarno memberi pertanggungan djawab tentang terdjadinja peristiwa G.30.S.

Dalam demonstrasi ini dibawa serta potret2 - para Pahlawan Revolusi dan beberapa spandoek .

Surat tuntutan disampaikan oleh sebuah delegasi jang- dipimpin oleh Sdr. Cosmas Batubara dan diterima o - leh SATGASPOMAD Letkol.CPM N.Sasono . Dalam penjampaian ini disaksikan oleh Letkol Urip Widodo SH selaku - wakil Pepelrada Djaya jang oleh Dan Satgas pomad di - djandjikan akandisampaikan kepada Presiden.

Pendjagaan di perkuat.

Dalam periode ini masa KAMI/KAPPI/KAPI bertambah banjak dan dengan demikian besarnja massa,kesempatan ini digunakan oleh Pimpinan untuk ditempat- itu djuga men adakan peringatan Kesaktian Pantjasila.

Untuk .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 -10- ' 66

Untuk mentjegah terdjadinja hal2 jang tidak diingini pendjagaan dantindakan pengamanan Istana Merdeka diperkuat dengan ditudjukan kepada pimpinan batas2 pengamanan Istana.
Djam 13.00 maka mahasiswa/peladjar mulai berkurang - dan pasukan pengamanan mulai dikurangi. Tetapi sebagian daripadanja bertekad untuk tetap tinggal dan - pada mereka ini oleh skogar diminta untuk segera meninggalkan tempat. Tidaklahdipatuhi permintaan ini - bahkan mereka malahan bertkad menunggu Bapak Presi - den dan memasang tenda untuk berkemah.

Tindakan ini tidak dibenarkan oleh Djendral Suharto Ketua Presidium Kabinet Ampera/Menutama Hankam jang memerintahkan kepada Kostrad dan Pepelrada untuk membubarkan konsentrasi kekuatan mahasiswa/peladjar ini. Usaha jang ditempuh Presidium KAMI/KAPPI /KAPI sabtu malam dikumpulkan oleh Kostrad/Pepelrada untuk diberitahukan tentang masalah tidak dibenarkan nja konsentrasi ini oleh Bp.Suharto dan diminta agar inidihentikan, dan dalam 12 djam halaman muka istana harus sudah ditinggalkan.

Perintah ini dibrikan langsung oleh KAS KOS TRAD Majdjen Kemal Idris.

Tanggal 2 Oktober 1966.

Djam 08.00 pagi tidak nampak ada pelaksanaan perintah Kostrad tersebut. Waktu tambahan 2 djam diberikan. Namun pada djam 10.00 tetapi belum lagi-ada pentaatan perintah.

Hal ini tidak dapat ditolereer dan tindakan pembubaran dengan pasukan perlu diadakan . KA KOSTRAD Majdjen Kemal Idris berkenan datang dimuka Istana - menghadapi langsung para mahasiswa/peladjar dan memerintahkan sekali lagi agar konsentrasi dihentikan. Perintah tidak dengan segera dilaksanakan, bahkan masih diusahakan untuk pentjabutan. Achirnja Sdr.Fachmi Idris menjerukan agar konsentrasi dihentikan dan mengintruksikan sekaligus esok harinja (hari Senin) tgl. 3 Oktober lebih banjak dikerahkan masa kesatuan Aksi mahasiswa/peladjar dilapangan MONAS/muka Istana.

Para pimpinan Lasjkar pada siang itu djugadikumpulkan di KOSTRAD untuk sekali lagi diadakan - pembitjaraan darihati kehati, dimana ditegaskan oleh KAS KOSTRAD bahwa gerakan konsentrasi demikian itu - tetap tidak dapat dibenarkanoleh Bp.Djendral Suharto. Menghadapi djam 12.30konsentrasi dihentikan dan para - mahasiswa/peladjar dengan tertib meninggalkan lapangan Monas/muka Istana Merdeka.

Atas .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 -10- ' 66

Atas dasar ini Pepelrada mengumumkan dan - mengingatkan kembali bahwa larangan demonstrasi masih tetap berlaku dan terhadap pelanggarnja akan di tindak. Selandjutnja para orang tua/ para guru di - minta untuk mentjegah dan melarang anak2nja ikut - serta dalam domonstrasi. Tindakan preventief lainnja diambil a.l. dengan penguasaan atas kendaraan truck

Tanggal 3 Oktober 1966.

Petugas Keamanan Istana disiapkan disekitar Istana disamping kesatuan2KODAM dan Kesatuan ABRI lainnja jang diperbantukan pada KODAM ditempatkan mengililingi lapangan MONAS dan didjalan2 jang langsung menudju tempat ini. Pagi djam. 09.00 mulai ada gerakan dan usaha2 penerobosan liwat pendjagaan pertama, kedua dan ketiga . Bahkan sudah mulai nampak konsentrasi ditengah2 lapangan MONAS dan Medan Merdeka Barat.

Pentjegahan atau penghalauan demonstrasi - menudju Istana achirnja dapat dihindarkan meskipun - menerima konsekwensi pelemparan batu, tjatji maki, - Yel2 jang menusuk perasaan para petugas jang kesemuanja ini menundjukkan pengdiskredietan ABRI.

Sementara tertjatat 62 orang anggota Lasjkar A.R.Hakim mendapat luka2, 22 orang diantaranja memerlukan opname di RS.Dr.Tjipto.

Malam harinja para pimpinan lasjkar AR.Hakim dikumpulkan dirumah kediaman Panglima untuk diminta pertanggungan djawabnja.

Dalam pertemuan tersebut telah pula didapat saling pengertian tentang perlunja persatuan dan kesatuan didalam sarana2 Orba.

Didalam usaha perdjoangannja mentjapai tjita2 Ampera baik didalam pikiran dan konsepsinja maupun dalam rangka tindakan /tjara2 melaksanakannja.

Diharapkan tidak terlalu radikal, sopan - santun, djangan terlalu kasar, tahap demi tahap - pasti akan berhasil.

(AB/07/X/66).

------(w)---------

HUBUNGAN KERDJA SAMA INDONESIA DJEPANG DIBITJARAKAN OLEH PIMPINAN DPRGR DAN - PARLEMEN DJEPANG.

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Dengan diantar oleh Duta Besar Djepang di - Indonesia, Anggota Parlemen Djepang Dr.Katsuichi Yamamoto jang dikenal sebagai ahli dibidang perdagangan dan keuangan Djepang telah ditarima oleh Pimpinan DPR GR Majdjen Sjarif Thajeb dan Isnaeni bersama2 Pimpinan Komisi "C" DPR GR.

Dalam .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 - 10 - '66

Dalam pertemuan tersebut telahdibitjarakan- berbagai masalah antara lain mengenai soal hubungan kerdjasama antara Indonesia dan Djepang terutama di- bidang perekonomian.

Didalam pertukaran pikiran mengenai berba - gai masalah itu, jang menjangkut berbagai aspek2 ke- hidupan masjarakat dikedua negara, djuga telah diada kan pertukaran pikiran setjara mendalam mengenai ma- salah perkembangan Komunisme/Marxisme-Lininisme baik di Djepang maupun di Indonesia.

Marxisme banjak kontradiksi2

Dr. Katsuichi Yamamoto , jang disamping se bagai ahli dibidang perdagangan dan keuangan pernah djuga menulis buku "Centering Around Marxism" tahun 1929, antara lain mengatakan bahwa Marxisme jang te lah ia peladjari ternjata didalamnja banjak sekali - terdapat kontradiksi2 nja dengan keadaan masjarakat. Disamping itu Marxisme jang dianut oleh orang2 Komu nis membahajakan keselamatan demokrasi jang sebenar - nja . Oleh karena itu , demikian Katsuichi Yamamoto kita tidak bisa bersikap sabar terhadapnja, Kalau ki ta bersikap sabar, berarti kita bersikap sabar ter hadap musuh dalam waktu perang.

Sementara itu Pimpinan DPR GR Majdjen Dr. Sjarief Thajeb mengemukakan bahwa sesuai dengan ke putusan MPRS tahun 1966, Marxisme-Lininisme memang dilarang penjebarannja di Indonesia. Tetapi di Indo nesia sekarang ini kita sekarang sedang akan memikir kan bahwa Marxisme itu akan dipeladjari di Universit tas2 sehingga dengan demikian para Mahasiswa jang akan mendjadi Pimpinan Rakjat mengetahui bagaimana djalan pikiran2 dari Komunisme jang merupakan musuh dari rakjat itu.

Indonesia menentang Komunis bukan berarti merangkul ba- rat.

Dalam kesempatan itu Majdjen Sjarif Thajeb djuga telah membantah adanja anggapan bahwa seolah2 orang2 jang anti imperialisme dan kolonialisme di In donesia itu hanja PKI semata.

Ditegaskan bahwa dengan menentang Komunis- me, Indonesia tidak berarti akan merangkul negara2 Ba rat jang imperialistis dan kolonialistis. Indonesia tetap mendjalankan politik bebas aktifnja dan tetap tidak menghendaki adanja imperialisme dan kolonialis me. Demikian Sjarif Thajeb. Seperti diketahui bahwa Dr.Katsuichi Yamamoto telah tiba di Indonesia Kamis Sore jbl, dimana selama kundjungannja di Indonesia jg akan memakan waktu l.k. 4 hari, akan mengundjungi beberapa tokoh Indonesia. Direntjanakan hari ini akan berkundjung ke Menteri Utama Bidang INBANG Sanusi - Hardjadinata. (AB/011/X/66).

------(w)-------

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 - 10 - 1966.

Ketua MPRS Djenderal Nasution :
AKADEMI ABRI ADALAH TEMPAT MEMBANGUN PERWIRA2 ABRI JANG BERMENTAL DAN MORAL SPATAMARGA.

* Jang selalu merintangi-proses integrasi adalah Orde Lama.

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Ketua MPRS Djenderal Nasution dalam sambutannja pada peresmian Akademi ABRI telah menegaskan-bahwa, Akademi ABRI adalah tempat membangun perwira2 ABRI jang bermental dan moral Saptamarga. Pernjataan ini dikemukakan oleh Djenderal Nasution dalam sambutan tertulisnja jang dimuat pada brosur AKABRI jang sebagaimana diketahui Akademi ABRI sudah dibuka setjara resmi.

Dalam sambutannja itu Ketua MPRS Djenderal Nasution mengatakan bahwa, pertumbuhan AD, AL, AU, dan AK menudju kepada integrasi adalah suatu proses keharusan sedjarah, keharusan pula karena Tanah Air ditakdirkan sebagai negara kepulauan jangstrategis.

Proses integrasi ini menurut Djenderal Nasution pasti didukung oleh setiap orang, jang djudjur menghendaki pertahanan jang tepat bagi tanah air Indonesia. Karena itu, demikian Djenderal Nasution, - adalah salah satu tjiri Orde Lama jang selalu me - rintangi proses integrasi tsb, karena ABRI adalah - kekuatan Revolusi utama, jang selalu dipos depan tugas tugas revolusi, jang sekarang djuga tegas sebagai kekuatan utama Orde Baru. Dan integrasi berarti ber satu kompak berarti ABRI jang kuat.

Dalam suasana Orde Baru - proses integrasi lebih lantjar.

Selandjutnja Ketua MPRS Djenderal Nasution mengatakan bahwa sekarang dalam suatu Orde Baru [illegible] maka proses integrasi itu mendjadi lebih lantjar, terutama setelah 11 Maret, setelah orde lama tidak dapat lagi-menguasai pimpinan negara, sehingga memberi kuasa penuh kepada Djederal Suharto chususnja, jang berarti kepada ABRI umumnja. Ini bukanlah pertama kalinja - ABRI ditugaskan menjelamatkan Revolusi dengan kuasa penuh dari pimpinan negara, demikian djenderal Nasution, jang selandjutnja mengatakan bahwa ingatlah dalam agressi kolonial ke II 1948 dalam pergolakan sengit 1956 - 1958 dimana seperenam wilajah RI dikuasai pemberontakan. Dalam proses Orde Baru ini, me -

menurut.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

8 - 10 - 1966.

menurut Djenderal Nasution maka djuga pembentukan-satu Akademi ABRI mendjadi lebih lantjar.
Sementara itu dikatakan pula oleh Djenderal Nasuti on bahwa untuk memimpin ABRI kita perlukan perwira perwira jang mampu memimpin dalam dwifungsi ABRI, sebagai alat revolusi dan sebagai inti/pembina Hankam Rata. Ini berarti pedjoang dari Rakjat, untuk - rakjat, bersama Rak jat.

Dan inilah rahasia kesuksesan ABRI sedjak-1945 jang telah menjelamatkan RI dari dua kali agresi kolonial belanda, pemberontakan 2 kali PKI cs, dari-pemberontakan DI/TII, RMS, KRJT, PRRI/Permesta dan telah mensukseskan pembebasan Irian Barat.

Namun, demikian Djenderal Nasution , ABRI - terus difitnah oleh lawan2nja, terutama Gerpol/PKI- dan pembela2nja gelapnja.
Ditahun2 djaman Jogja menurut Djenderal Nasution Ko munis berusaha mengkomuniskan TNI via Pepolit dan - Biro Perdjoanga.

Ditahun2 50-an partai berusaha membuat TNI- sekedar alatmati bagi pemerintah sehingga timbul pe ristiwa 17 Oktober dan 30 Djuni dan lain2. Dalam men tjari djalan jang benar untuk mengabdi pada revolusi Pantjasila karena tiada pimpinan dari leadership - nasional, ABRI bergolak sampai timbul ketjenderungan kepada junta militer, jang mana dapat kita atasi da lam tahun2 55-58 dengan operasi2 physik dan achirnja dengan TNI mempelopori kembali ke UUD.45. Karena - memang UUD 45 adalah azas dan politik tentara.

Beda dengan AB diluar negeri, demikian Djen deral Nasution jang dj ika berkuasa selalu djusteru meniadakan UUD membubarkan partai2 dan membentuk dik tatur militer, baik terang2an maupun tanpa disebut, maka ABRI di Indonesia djusteru selalu mendjadi pe- ngawal konstitusi.

ABRI pelopori melaksana-kan UUD45 setjara murni-dan kosekwen.

Lebih djauh Djenderal Nasution mengatakan bah wa, pihak sipil menjimpangkan konstitusi 45 ditahun 45 kedemokrasi parlementer kemudian dengan konstitusi RIS/tahun50 dengan ekses2nja sehingga - timbul peristiwa2 pergolakan 52-56 dan pergolakan2- beriktutnja dipusat dan daerah2, dan lain2nja dalam- mentjari kebenaran, mentjari garis revolusi jang se tepatnja , suasana kritik jang berlarut-larut.

Maka ABRI ikut mempelopori kembali ke UUD 45, tetapi pelaksanaannja menjimpang lagi terutama dita hun2 belakangan dengan dominasi PKI/Durnoisme jang- memuntjak pada tgl. 1 Oktober 65, demikian Djenderal Nasution.

Sekali.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

8 - 10 - 66.

Sekali lagi ABRI memelopori untuk melaksanakan - UUD '45 setjara murni dan konsekwen. Namunselama ini PKI cs dan durno cs serta unsur2 negatif terhadap konstitusi terus menfitnah ABRI baik dimasa SOB maupun dimasa SP.11 Maret ini, fitnahan militerisme.

Selandjutnja dikatakan, dimasa epiloog makapembongkaran KOTI dan pembubaran SAB adalah dalam - rangka siasat mereka demikian. Sekarangpun ABRI dituduh memonopoli legislatif, karena Ketua MPRS dipilih setjara aklamasi seorang Djenderal, monopoli executif karena ketua Presidium atas ketetapan MPRS adalah seorang Djenderal memonopoli judikatif, karena djaksa agung seorang Djenderal.

Dari konstitusi tentu djelas bahwa badan legislatif adalah terutama DPRGR, dan judikatif adalah - Mahkamah Agung. Kami tidak sangkal adanja ekses2 selama ABRI pegang kekuasaan, dan bahwa dalam ABRI berkali2 ada kegiatan tjenderung kepada militerisme dan kedjuntaan, tetapi kami senantiasa berhasil memberantasnja atas kesetiaan pada Saptamarga, demikian Djenderal Nasution.

Adalah fitnahan kalau seorang militer dianggap militeris, demikian Djenderal Nasution, Militer Saptamarga adalah pendukung dan pembela konstitusi dan azas serta politiknja adalah konstitusi, Dan sedjarah RI 21 tahun telah membuktikan betapa ABRI mengamalkan.

Militerisme atau juntaisme, menurut Djenderal Nasution adalah sistim jang asing bagi saptamarga jg dimusuhi oleh Saptamarga. Djusteru ber-kali2 fihak politisi sipil mentjoba mempengaruhi ABRI kedjurusan - itu, tetapi kami selalu setia pada Saptamarga, djuga sekarang dan seterusnja. Demikian a.l. sambutan Djenderal Nasution pada AKABRI.

(AB/02/X/66).

----oSo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

8 - 10 - '66

MARKAS BESAR KOMANDO AKABRI DIRESMIKAN.

Djakarta, 8 Oktober (PAB).-

Menutama Hankam/Ketua Presidium Kabinet Ampera/Men/Pangad Djenderal Suharto Djum'at pagi kemarin telah meresmikan pembukaan Markas Besar Komando AKABRI didjalan Merdeka Barat 4 dan melantik Laksamana Muda Udara Suharnoko Harbani mendjadi Wakil Komandan Djenderal AKABRI, Kol. TNI Kusno A.J. sebagai Deputy Operasi dan Kombes Pol. Drs. Tjipto Pranoto sebagai Deputy Pembinaan AKABRI.

Menutama Hankam Djenderal Suharto jang bertindak selaku Inspektur Upatjara pada upatjara tersebut antara lain menjatakan bahwa AKABRI (Akademi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia) ini merupakan pengintegrasian dari masing2 Angkatan Bersendjata dan dengan dibentuknja AKABRI ini sebagai lambang kesatuan ABRI.

Kami bersjukur bahwa AKABRI ini merupakan satu kenjataan Idee AKABRI jang bersumber daripada Bapak TNI Alm. Djenderal Sudirman jang mendapat dukungan rakjat serta mendapat restu dari Presiden/Pangti ABRI jang berangsur2 dapat ditumbuhkan mendjadi satu kenjataan dan merupakan salah satu kesatuan dan kekompakan ABRI pada dewasa ini dan dikemudian hari, demikian Djenderal Suharto.

Achirnja kepada para petugas, Djenderal Suharto jakin bahwa tugas ini dapat direalisir jaitu membentuk Korps Perwira ABRI jang sekaligus merupakan kader revolusi.

Upatjara peresmian pembukaan Markas Besar AKABRI ini dihadiri oleh Men/Pangak Djenderal Polisi Sutjipto Judodihardjo Komandan Komando Pasukan Gerak Tjepat Laksamana Muda Udara Wiriadinata, Panglima Armada Siaga Komodor Laut Suprapto, Pangdam V/Djaja Majdjen Amir Machmud, Laksamana Muda Laut Subijakto dan Perwira2 tinggi dari keempat Angkatan Bersendjata.

Idee pembentukan AKABRI datang dari Pak Gatot dan Pak Dirman.-

Sementara itu dalam pers konperensinja Brigdjen A.Gani Kepala Pusat Pembinaan AKABRI Staf Pertahanan Keamanan menjatakan bahwa pembentukan AKABRI ini

tidak .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

8 - 10 - '66

tidak dapat dilepaskan dari nama Pak Gatot dan Pak Dir man, karena kedua Djenderal jang telah mendahului kita inilah jang mentjetuskan supaja dibentuknja AKABRI.

Mengenai tempat jang akan mendjadi pusat pen didikan AKABRI oleh Brigdjen A.Gani di-sebut2 kota Magelang, Waru (Surabaja), Brastagi dan Pare2.

Kedua tempat terachir ini menurut Brigdjen. A.Gani telah memenuhi sjarat2 sebagai pusat pendidikan taruna2 AKABRI, tetapi untuk membangun tempat2 ini diperlukan pembiajaan jang besar sekali.

Untuk sementara ini disebutnja oleh Brigdjen A.Gani kota Magelang karena ditindjau dari sudut politik, ekonomi, sosial dan militer serta sedjarah Magelang tjukup memenuhi sjarat dan 2/3 bangunan sudah tersedia. Magelang djuga dekat Semarang dimana fasilitas-tjukup banjak untuk AL. Djuga Magelang dekat dengan Ungaran tempat pemakaman Djenderal Gatot Subroto jang-mempunjai idee pembentukan AKABRI.

Diharapkan, demikian Brigdjen A.Gani bahwa tahun 1970 seluruh taruna AKABRI dapat ditampung dalam satu atap, sehingga dapat mentjiptakan adanja kesatuan mental dan djiwa dari taruna2 tsb. Kalau kita mengadakan latihan bersama, tidur bersama dlb maka ini akan bisa meresapkan darah persatuan sehingga akan melenjapkan persoalan2 jang ada.

Sementara itu Majdjen TNI A.Taher Gubernur AKABRI bagian Angkatan Darat jang djuga hadir dalam pers konperensi tersebut antara lain menjatakan bahwa pendidikan AKABRI ini akan memakan waktu 3 tahun dan tahun pertama semua taruna akan berkumpul untuk mendapatkan pendidikan setjara umum. Tahun kedua masing2 angkatan mulai berpisah untuk mendapatkan mata-peladjaran jang chusus untuk djurusan mereka masing2. 3 bulan sebelum Graduation Day jaitu pada achir tahun ketiga mereka akan dikumpulkan kembali.

Sjarat2 untuk mengikuti pendidikan AKABRI ini ialah mereka jang lulus SMA, beragama, mental stabilitynja baik dan kesehatannja baik.

Djanuari 1967 para taruna AKABRI mulai diterima. Pada taraf sekarang ini team instruktur sedang berlatih di Magelang dan para dosen berlatih di Jogjakarta. Latihan ini diperlukan untuk dapatnja melaksanakan kesatuan pendapat dan komando.

Dengan terbentuknja AKABRI ini maka tata-tjara didalam kemiliteran seperti baris berbaris, hormat, pemberian aba2 dsbnja serta uniform dapat seragam antara Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara dan dan Angkatan Kepolisian.

Untuk .....

PERPUSTAKAAN MUSEUM PUSAT DEPT. P. D. & K.
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

8 - 10 - 66

Untuk tahun 1967 AKABRI bagian Angkatan Darat akan menerima 500 siswa sedangkan angkatan jang - lain masing2 250 siswa.

Pendaftaran untuk sementara, mengingat be - lum adanja kantor pendaftaran AKABRI, maka kepada masing2 Akademi masih dibenarkan untuk menerima tjalon2. Sedangkan nantinja akalau AKABRI ini sudah mempunjai satu kantor jang menerima pendaftaran, maka kepada para tjalon harus menjebutkan keinginannja untuk djurusan apa jang dikehendaki. (AB/04/X/66).-

-----r-----

TUDJUAN REVOLUSI INDONESIA ADALAH TIDAK BISA LAIN DARIPADA USAHA - UNTUK SUATU PENGAKUAN TERHADAP NILAI2 DASAR KEMANUSIAAN

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Masjarakat adil dan makmur, tata tentram kerta rahardja, jang mendjadi salah satu kerangka tudjuan revolusi Indonesia, tidak bisa lain daripada usaha untuk vervolmaking v/d mens jang sekali gus merupakan suatu pengakuan terhadap nilai2 dasar kemanusiaan. Oleh karena itu, manusia Indonesia tidak boleh didjadikan alat semata mata dalam mentjapai tudjuan itu Demikian R.P. Soeroso dalam tjeramahnja dihadapan Panitya Ad Hoc IV MPRS digedung Lembanas kemarin malam.

Karena dalam hal ini, demikian R.P. Soeroso menambahkan, kita melihat tendensi bahwa dalam menjelesaikan revolusi kita, adanja Roi Revolusionae supreme lex lebih menondjol daripada Roi Publica supreme lex, sehingga seolah olah Revolusi mendjadi tudjuan itu sendiri bahkan mendjadi alat atau methode untuk mentjapai tudjuan itu.

Dan adalah suatu hal jang kontradiksi mana kala dalam mentjapai tudjuan masjarakat adil dan makmur, kita harus mengorbankan nilai2 kemanusiaan kita-baik sebagian maupun seluruhnja, karena kalau ini kita relakan ini ber arti bahwa kita merelakan atau membuka kemungkinan timbulnja Pemerintahan Diktatur atau Fascis.

Orde lama menjisihkan hak2 - azasi manusia

Selandjutnja dikatakan pula bahwa Penguasa - Orde lama telah menjisihkan hak2 azasi manusia jang - dapat kita lihat dari tindakan2nja mengadakan indoktri nasi setjara paksa untuk sesuatu pendirian/pemikiran jang tertentu sesuai dengan kemauan Pemerintah Orde La ma, dan selandjutnja publike opini ditindasnja, demikian pula surat2 kabar dibikin ber suara sama sesuai dengan Pemerintah Orde Lama itu.

Akibat ....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 - 10 -'66

Akibatnja Rakjat mendjadi tidak berdaja, tetapi dalam hal itu bukan berarti bahwa rakjat menjerah, tidak, karena seperti jang telah saja terangkan tadi betapa di negara2 seperti Inggris, Perantjis, - Amerika dan lain2 sesudah mengalami penindasan dari - Pemerintah2nja jang dispotis/diktator, pada suatu ketika lalu bangkit melawan Pemerintahnja dan dengan - demikian mendapatkan pemerintahan jang adil, jang - memperhatikan hak2 azasi manusia.

Pada waktu Orde Lama disini ternjata satu golongan jang tidak termasuk golongan jang terbesar- malah mendapat hak2 azasi manusia berlebih lebihan - jaitu orang2 komunis dan simpatisan2nja, sehingga mereka itu dapat berbuat apa sadja jang dikendakinja , dan begitu berani dan kedjam sehingga achirnja - terbentur pada Lubang Buaja. Lagi dalam tjeramahnja- bahwa terdapatnja tjukup atau kurangnja hak2 azasi manusia tergantung dari Rakjat sendiri, tidak ada bedanja dengan terdjadinja suatu Pemerintahan jang adil dan djudjur oleh usaha Rakjat sendiri, djuga karena - Rakjat sendiri jang dapat dibikin lemah oleh jang berkuasa maka pada periode tahun 1959 s/d awal 1966 terdapat suatu pemerintahan jang dapat dikuasai oleh orang-orang komunis dimana dari pemerintahan jang lalim ini kita dapat mengambil peladjaran jang berguna supaja kedjadian itu tidak terulang lagi.

Bagi saja, apakah hak2 Azasi Manusia itu - diletakkan dalam batang tubuh Undang2 Dasar atau dalam Undang2 biasa sama sadja, jang penting ialah bagaimana kita mengamankan dan mendjamin Hak2 Azasi Manusia jang telah ditetapkan itu dari tindakan sewenang wenang para penguasa disatupihak dan dilain pihak bagaimana kita mendidik rakjat agar mereka benar-benar mengetahui hak2nja dan tjara mempertahankan hak2 tersebut.

Hal ini misalnja terbukti di Inggris jang setjara prinsipiil tidak mengenal supremacy dari konstitusi , tetapi dalamlienja atas undang2 biasa, ternjata - dapat mengamankan Hak2 Azasi Manusia dari Rakjat Inggris baik jang ditetapkan dalam konstitusinja maupun jang ditetapkan dalam udang2 biasa. Demikian al. tjeramah R.P. Soeroso mengenai hak2 Azasi manusia.

(AB/05/X/66)

-----oOo-----

Dari apa jang saja adjukan tadi, demikianlah R.P. Soeroso memu nambahkan

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

JAJASAN DANA SOSIAL DEPARTEMEN SOSIAL

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Diruang kerdja Menteri Sosial Kamis kemarin telah diadakan rapat antara Pimpinan Dep. Sosial dengan para panitya Jajasan Dana Sosial , Rapatterse - but langsung dipimpin oleh Menteri Sosial A.M.Tambunan SH jang mana telah dibitjarakan soal status Jajasan serta pertanggungan djawab penjimpanan uang Jajasan Dana Sosial.

(AB/042/X/66).

-----(w)-----

MENTRAPKAN PEMASJARAKATAN SISTIM PANTJASILA

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Tentang Sistim pemasjarakatan Pantjasila Bah ruddin Surjobroto mendjelaskan atas pertanjaan bahwa sehubungan dengan adanja " G. 30 S /KI " jang telah membawa korban "Pahlawan Revolusi " bahwa itu merupakan suatu aarading terhadap integritas Pantjasila, dan menimbulkan gontjangan2 jang sangat hebat terhadap seluruh integritas hidup.

Maka setjara serentak timbullah integritas dalam Pantjasila itu suatu susunan jaitu Orba: jang terlatih dan sanggup menempatkan denganselamat sesuai dengan kehendak hati Nurani Insjaniah jang setiap waktu mendjaga Pantjasila agar djangan terulang lagi gangguan2 dari manapun datang jang akan merusak dasar falsafah kita.

Tentang sistim pemasjarakatan Pantjasila Kepala Direktorat Pemasjarakatan mendjelaskan pula, itu sebagai manifestasi dari Hati Nurani Insjaniah jg sudah djelas mengakui adanja kekuasaan jang tertinggi jaitu kekuasaan Tuhan Jang Maha Esa dalam keterangannja disinggung pula bahwa dalam pertengahan abad ke 20 ada tanda2 adanjaaliran baru dalam tjara pemetjahan perihal kedjahatan dan pembuat kedjahatan - Dan aliran ini timbul di anak2 karena adanja peningkatan perasaan perikemanusiaan.

(AB/042/X/66(.

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 - 10 -66

DIDORONG OLEH SEMANGAT ORDE BARU WALAUPUN RECES ANGGOTA2 DPR-GR - SIBUK TERUS

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Walaupun kini sedang dalam masa reces, guna memanfaatkan waktu dan didorong oleh semangat - dan djiwa orde baru, anggota2 DRPRGR tetap sibuk dengan tugas2 lainnja seperti mengadakan [illegible] penindjauan kedaerah2 sesuai dengan bidangnja masing2 di samping ada pula jang mengadakan rapat2 terus untuk mempersiapkan segala sesuatu masalah jang akan dibahas nanti didalam sidang2 DPRGR pada masa persidangan berikutnja setelah reces ini.

Komisi2 jang akan mengadakan penindjauan - nja ke daerah2 diantaranja ialah komisi "C" akan tindjau Irian Barat dengan dipimpin oleh anggota Arudji Kartawinata, dan komisi "D" akan meinindjau Djawa Tengah dan Djawa Timur, dimana beberapa Pabrik - gula dan perkebunan2 akan mendjadi Objek penindjauan.

Panitya Anggaran DPRGR tanggal 10 Oktober-nanti akan mengadakan Rapatnja dengan atjara memper siapkan menghadapi Rantjangan Anggaran Tambahan tahun 1965 dan persiapan2 untuk mengadakan rundingan-dengan pemerintah mengenai Rantjangan Anggaran Tambahan tahun 1966 dan Rantjangan Anggaran tahun 1967.

Sementara itu, anggota DPRGR lainnja jang-termasuk para Pengusul inisiatif dari Rantjangan Undang-Undang Pokok Pers, tanggal 9 Oktober 1966 be - sok akan mengadakan rapatnja pula guna membahas ber bagai masalah jang perlu diselesaikan.(AB/011/X/66)

-----oOo-----

PIMPINAN DPR GR KIRIM KAWAT BELA SUNGKAWA KEPADA DUTA BESAR PAKISTAN UNTUK INDONESIA

Djuga kepada Menutama Hankam,Men/Pangal dan Menlu kita.

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Sehubungan dengan peristiwa djatuhnja Hely di Tjimatjan, Pimpinan DPR GR dan atas nama seluruh anggotanja telah mengirimkan kawat bela sungkawa ke pada Duta Besar Pakistan untuk Indonesia, atas gugur nja Kolonel Laut Maswar beserta Njonja dan Njonja - Komodor Laut Rauf akibat ketjelakaan Pesawat Helycop ter tersebut bersama Laksamana Laut RE.Martadinata.

Semoga .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 - 10- ' 66

Semoga arwah almarhum/almarhumah mendapat-djalan jang lapangdan diterima disisi Tuhan Jang Maha Esa, demikian kawat bela sungkawa itu jang dikirim kemarin petang.

Sementara itu, Pimpinan DPR GR danatas nama seluruh anggotanja djuga telah mengirim kawat bela sungkawanja kepada Men/Pangal, Manutama Hankam ; dan Menlu Indonesia atas gugurnja Laksamana Laut R. E. Martadinata, Kol.Laut Maswar dan Njonja, Njonja-Komodor Laut Rauf dan Letnan Laut Penerbang Willy - Kaitupan, akibat ketjelakaan pesawat Helycopter di - Tjimatjan dua hari jang lalu. (AB/011/X/66).

-------(w)-------

Dari Sidang Mahmilub :

BANDRIO MENGAKU BERIKAN KEBEBASAN KEPADA P.K.I.

Dokumen Gilchrist hanja berdasarkan analisa.

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Sidang Mahkamah Militer Luar Biasa jang mengadili bekas Waperdam I/Menlu/Ketua BPI H.Dr.Subandrio, Djum'at pagi telah sampai pada sidang jang ke VI . Dalam sidang jang ke VI ini, setelah Hakim Ketua Letkol.Ali Said SH mengetukan palu sebagai tanda sidang dibuka, sebelum terdakwa disuruh memasuki ruang sidang, diminta kepada hadirin untuk sedjenak mengheningkan tjipta atas gugurnja Laksamana Laut R.E. Martadinata dalam ketjelakaan pesawat Helycopter.

Dalam sidang landjutan ini Hakim Ketua mulai d engan pertanjaan2 jang diadjukan kepada terdakwa sebagai ulangan dari sidang2 sebelumnja, jaitu sekitar pidato terdakwa dihadapan rapat Pantjatunggal jang mana terdakwa mensinjalir adanja koran2 jang - dibiajai CIA. Penjelesaian Politik jang akan diambil oleh Presiden dan kebebasan bergerak partai2/Ormas al. djuga PKI. Terdakwa membenarkan bahwa kebebasan ini diberikan dalam arti terbatas.

Sehubungan dengan pertanjaan Hakim Ketua - disekitar bahwa pernah mengandjurkan uhtuk melakukan kontra teror dalam rapat GSNI, terdakwa mendjelaskan bahwa ia telah diberi tugas chusus jang diputuskan dalam rapat Koti untuk mengawasi djangan sampai adanja penunggangan dari luar.

Bukti .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 - 10- ' 66

Bukti tak ada, hanja analisa.

Ouditur Letkol. Dermawel Achmad SH dalam sidang ini membatjakan beberapa surat bukti antara lain : Seruan KOSTRAD untuk mentjiptakan Keamanan dan ketentraman , Instruksi Presidium Kabinet Dwikora dalam pembentukan team bersama ABRI untuk memberikan pengamanan terhadap administrasi Pemerintahan, dan surat bukti jang berupa Komandodari Presiden/Pangti ABRI/Pembesrev, bahwa gerakan 30 September mengantjam sendi2 kehidupan Sosial, Ekonomi dan Politik.Dalam komando itu djuga ditegaskan untuk menjingkirkan tindakan2 destruktif dan fitnah.

Selandjutnja Ouditur djuga mengadjukan pertanjaan sekitar pidato terdakwa dalam resepsi HUT PKI antara tgl. 27/28 Mei 1965, dimana terdakwa pernah mengatakan bahwa Dokumen Gilchrist ada pada Presiden dan adanja rentjana serangan Inggris. Terdakwa dalam mendjawab persoalan ini mengatakan, bahwa bukti2 tidak ada akan tetapi adalah didasarkan pada analisa. Setelah Ouditur mala dilandjutkan oleh Pembela dengan mengadjukan beberapa pertanjaan kepada terdakwa.

Pertanjaan Pembela adalah disekitar bukti2 Dokumen Gilchrist dan politik luar negeri Indonesia anti Inggris/AS dan masih Konfrontasi dengan Malaysia.

Dalam sidang jang ke VI ini, setelah Ouditur dan Pembela menjampaikan pertanjaan kepada terdakwa , Hakim ketua minta dipanggil saksi jang pertama . Saksi pertama ini adalah Brigdjen Pol.B.Sugeng Hadisuprapto alias Sutarto, seperti diketahui ia adalah Kepala Staf BPI sampai saat ini belum dipetjat dari kepangkatannja sebagai Brigdjen Polisi. Saksi Sutarto jang mengenakansetelan Djas Abu2 kelihatan tenang, akan tetapi rambutnja sudah mulai beruban. Atas pertanjaan2 HakimKetua ia mendjelaskan , bahwa info adanja "Dewan Djendral " berasal dari Sjarifudin Tandjung.

Di Istana Djakarta atau Bogor.

Mengenai Dewan Djendral akan melakukan Kup disertai nama2 keterangan ini diperoleh dari seorang PKI jang bernama Wiratno, dan ini telah dilaporkan kepada Dr. Subandrio. Sehubungan dengan Dewan Djendral itu Saksi djuga memanjakan kepada Aidit dan Njoto , dalam hal ini dilakukan di Djakarta ia tidak ingat tempatnja (Istana Djakarta atau Bogor). Mengenai dokumen Gilchrist jang terdiri dari 2 lembar jg didalamnja terdapat kata2"Our local army friend " djuga disampaikan laporannja kepada Dr. Subandrio oleh Kartono Kadri.

Mendjawab .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 8 - 10- ' 66

Mendjawab pertanjaan Hakim Ketua atas tugas2 BPIjang sebenarnja, Saksi mendjelaskan bahwa tugas - BPI adalah sangat luas jaitu dalam hal keamanan Negara, keamanan masjarakat dan keselematan Kep ala Negara. Dalam hal ini Saksi katakan, bahwa BPI tidak mentjampuri soal2 intern Angkatan . Selandjutnja Hakim - Ketua menjinggung persoalan Angkatan Laut jang mela - por kepada Ketua BPI.

Saksi djuga mendapat pertanjaan dari Hakim - Anggotaapakah ia mendapat laporan akan adanja uang se besar Rp. 500.000 US Dollar dari Swiss. Saksi katakan tidak pernah mendapat laporan.

Sementara itu terdakwa jang diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnja atas keterangan saksi, menjatakan sangkalannja, bahwa Dewan Djendral akan melakukan Kup tidak benar dan dinjatakan bahwa ini desas desus. Selandjutnja disangkal pula, bahwa terdakwa tidak pernah menerima laporan nama Dewan Djendral dan Latihan2 serta kegiatan PKI. Demikian pula tentang latihan di Lubang Buaja , DD mau lakukan Kup dan Dokumen-Gilchrist.

Mengenai Turba ke Sumatra dimana diputuskan-bahwa perdjalanan terdakwa diteruskan, Saksi menjatakan pada sidang bahwa keputusan jang diambil adalah - atas dasar Idea terdakwa jaitu Dr.Subandrio. Sepertidiketahui saat itu di Djakarta terdjadi apa jang disebut G. 30 S. Tapi dalam hal ini terdakwa menjangkal - dengan mengatakan , bahwa keputusan itu disambil atas dasar Musjawarah. Djadi keputusan diambil setjara bersama.

Dalam kesempatan itu Pembela djuga mengadjukan pertanjaan kepada Saksi apakah dalam perdjalanan-ke Sumatra itu ikut serta djuga Sardjana Hukum atau - Drs? Saksi mendjawab membenarkan bahwa dalam rombongan itu djuga ikut serta apa jang ditanjakan oleh pembela Dalam pada itu setelah diminta keterangan2, Saksi Sutarto oleh Hakim Ketua diperkenankan untuk meninggalkan ruang sidang.

Saat inilah terdakwa mengadjukan susul kepada Ketua agar ia diberi kesempatan untuk bertanja.Setelah Hakim Ketua memberikan djawaban atas usul ter - dakwa , karena waktu telah menundjukkan djam 11.05 maka sidang dischors untuk dibuka kembali pada djam 20 00 WIB.

(AB/010/X/66).

-----(w)------

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

OPERASI KARYA KODAM XII/TANDJUNGPURA TELAH MENJELESAIKAN DJEMBATAN RAKSASA KUALAMEMPAWAH

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Dalam rangka peringatan Hari ABRI ke 21 ,- Operasi Karya Kodam XII/Tandjungpura telah menjelesaikan djembatan raksasa Kualamempawah dan peresmiannja direntjanakan akan dilakukan pada tgl. 11 Oktober jg akan datang. Sementara itu, Panglima Daerah Militer-Tandjung pura Brigadir Djendral RYACUDU, baru2 ini - telah meresmikan pembukaan pertjetakan Negara Pontianak , jang dibangun setjara Berdikari. Hadir dalam Upatjara tersebut Brigdjen Harsono mewakili Menteri - Penera-ngan.

RRI Pontianak dalam pada itu mewartakan, - bahwa pada tgl. 10 Oktober di Singkawang Brigdjen - Ryacudu , akan menjerahkan sebuah pemantjar berkekuatan 150 Watt kepada RRI, untuk memulai siaran lokal - di Singkawang. (AB/029/X/66).

------(w)------

BRIGDJEN SJAFIUDIN DIHADAPAN MUSJAWARAH IPKI KE IV DI KALSEL

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Kepala Staf Komando Antar Daerah Kalimantan Brigadir Djendral Sjafiudin menekankan, agar IPKI - djangan hanja pandai mengoreksi, tetapi djuga harus - dapat menghasilkan keputusan jang sedjalan dengan keputusan2 Program Pemerintah.

Brigadir Djendral Sjafiudin menjatakan hal itu, dalam sambutan tertulis pada Musjawarah IPKI ke IV se Kalimantan Selatan . Ditegaskan , dalam pengabdiannja terhadap perdjoangan bangsa dan Negara, IPKI benar2 harus melaksanakannja d engan penuh konsekwen. Demikian RRI Bandjarmasin.

(AB/029/X/66).

-----(w)------

KASI DJAYA DAN KASI BANDUNG AKAN ADAKAN MUSJAWARAH PERDJOANGAN NASIONAL

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Dalam rangka menanggapi situasi Tanah Air - dewasa ini Pengurus K.A.S.I. Djakarta Raya dan Pengurus K.A.S.I. Bandung menganggap perlu untuk menjelenggarakan suatu Musjawarah Perdjoangan Nasional Kesatuan Aksi Sardjana Indonesia (K.A.S.I.) seluruh Indonesia- jang akan diadakan di Bandung pada bulan Nopember 1966 jang akan datang.

Atjara .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Atjara jang akan dibahas dalam Usjawarah ini antara lain : situasi Politik Tanah Air dewasa ini; Strategi Dasar Perdjoangan KASI; Penegasan - tentang Orde baru ; Masalah Ekonomi ; dan Organisasi ;

Kepada Pengurus KASI daerah Diminta memper siapkan diri tentang atjara tersebut diatas, disam ping diharapkan pula membawa serta persoalan KASI Daerah masing2 untuk dapat dibahas dalam Musjawarah jang akan datang.

Sementara itu adu saran2 konkrit tentang tjara Musjawarah dll harap segera disampaikan kepada Panitya.

Tentang tanggal dan pendjelasan setjara - terperintji dari pelaksanaan Musjawarah, nanti Panitya akan menjampaikan pada KASI Daerah - 10 - 15 hari sebelumnja dengan perantaraan saluran Komunikasi jang ada.

(AB/09/X/66).

---(w)---

---------- KESALAHAN KOREKSI ----------

Dalam berita jang dimuat dibulletin PAB tanggal 3 Oktober halaman 20 Umum, terdapat kesalahan koreksi jg sangat mengganggu, jaitu terlewatnja beberapa kalimat dalam berita tentang "Gagasan Pers Pantjasila".

Kalimat tsb seharusnja berbunji :

"Dalam menanggapi tugas pers di Indonesia lebih-landjut didjelaskan, adalah meliputi empat bidang, masing2 bersifat informatif, edukatif, instruktif dan korektif, jang kesemuanja harus dilaksanakan setjara persuasiv terhadap kawan, dan konfrontatif terhadap semua lawan Revolusi, agar terhindar dari perbuatan2 jang sifatnja mengha - sut, memfitnah, serta jang menjerang kehormatan-

Demikianlah kesalahan koreksi tsb telah di perbaiki.

Harap pembatja maklum.-

Redaksi

U M U M : 8 - 10 - '66

Menutama Hankam/Men Pangad Djendral Soeharto :

LAKSAMANA MARTADINATA ADALAH SEORANG MENTERI JANG TEGAS-TEGAS MENGUTUK PKI / GESTAPU

Laksamana Martadinata gugur dalam ketjelakaan pesawat - Heli.

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Menutama Hankam/Men/Pangad/Ketua Presidium Kabinet Ampera Djendral Suharto dalam amanatnja pada upatjara pemakamane djenazah almarhum Laksamana Laut Eddy Martadinata Djum'at siang kemarin di - Taman Pahlawan Kalibata antara lain menjatakan bahwa pada saat2 negara dan revolusi terantjam bahaja pengchianatan Gestapu/PKI tahun jang lalu almarhum-Laksamana Laut Eddy Martadinata jang ketika itu men djabat Menteri/Panglima Angkatan Laut telah menun - djukkan sikapnja jang tegas jaitu mengutuk dan me - nentang Gestapu/PKI.

Dengan gugurnja Laksamana Laut Eddy Martadinata dan Letnan Laut Penerbang Willy Kauripan ABRI pada umumnja dan ALRI pada chususnja telah kehilangan perwira jang tjakap dan penerbang jang tjakap, demikian Djendral Suharto.

Oleh Djendral Suharto jang bertindak selaku Inspektur Upatjara dinjatakan pula bahwa dengan-gugurnja mereka ini bangsa Indonesia telah kehilangan putera2nja jang telah berdjasa buat kemerdekaan-tanah airnja.

Achirnja Djendral Suharto menjatakan bahwa dengan gugurnja mereka ini maka pemerintah Indonesia telah kehilangan dua orang pedjabatnja jang - djustru pada saat2 seperti sekarang ini tenaganja - sangat dibutuhkan demi penjelesaian revolusi Pantja sila.

Sekitar peristiwa ketjelakaan

Sebagaimana diketahui Laksamana Laut Eddy Martadinata, Duta Besar Luar Biasa dan berkuasa penuh Indonesia untuk Pakistan dan jang baru sadja dinaikkan pangkatja dari Laksamana Madya Laut mendjadi Laksamana telah gugur akibat ketjelakaan pesawat Helikopter Allouette dalam penerbangannja antara Cherch Tjimatjan dan Puntjak Pass pada hari Kamis 6 Oktober 1966 djam 14.45.

Tiga orang tamu dari Pakistan, masing-2kolonel Mazhar beserta njonja, Nj. Komodor Rauf dan Pilot Helikopter itu sendiri Letnan Laut Penerbang Willy Kauripan bersama Laksamana Laut Eddy Martadinata telah tewas.

Pada malam.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

8 -10 -'66

U M U M :

Pada malam tanggal 6 Oktober 1966 itu dju
ga djenazah para korban itu dibawa dari tempat ke-
tjelakaan ke Rumah Sakit Angkatan Laut di Pedjom -
pongan, dan pada esok harinja pukul 09.00 dibawa -
ke Markas Besar Angkatan Laut didjalan Gunung Saha
ri untuk kemudian pada djam 14.00 dimakamkan di Ta
man Pahlawan Kalibata.

Iring2an mobil jang mengantar pemakaman-
djenazah almarhum Laksamana Laut Eddy Martadinata-
dan Letnan Laut Penerbang Willy Kairupan bergerak-
dari Markas Besar Angkatan Laut dengan route djalan
Dr. Sutomo - Lapangan Banteng Utara/Barat - Pedjam
bon - Merdeka Timur - Merdeka Selatan - Djl. Tham-
rin - Djembatan Semanggi - Kalibata.

Belum diketahui pasti sebab2
nja.

Sepandjang djalan jang dilalui iring2an-
mobil djenazah rakjat jang berdiri dipinggir djalan
telah memberikan penghormatan terachir kepada kedua
perwira tersebut. Diantara pembesar2 sipil dan mi-
liter jang turut mengiringkan djenazah dari-
Markas Besar Angkatan Laut sampai ke Kalibata ter-
dapat beberapa Menteri Kabinet Ampera antara lain
Menteri Penerangan BM Diah, Menteri Veteran Majdjen
Sarbini, Ketua MPRS Djendral Nasution , dan Moh. -
Hatta, Menteri PUT Ir Sutami, Pangdam VI/Siliwangi
Majdjen HR Dharsono beserta njonja dan perwira2 -
tinggi dari keempat Angkatan Bersendjata.

Setiba di Taman Pahlawan Kalibata djena-
zah almarhum Laksamana Laut Eddy Martadinata di-us
ung oleh Laksamana Muda OB Sjaaf, Panglima KKO Let
djen KKO Hartono, Laksamana Muda Tit. Mardanus,Maj
djen KKO Herman Budojo, Brigdjen KKO Kusnaniwoto.
Sedangkan Ibunda Pak Marta jang djuga hadir didam-
pingi oleh Majdjen Dharsono dan Ajahanda Pak Marta
didampingi oleh Majdjen KKO Ali Sadikin.

Suasana chidmat dan penuh haru meliputi-
seluruh taman pahlawan ketika djenazah Pak Marta -
dimasukkan kedalam lobang dengan iringan tembakan-
salvo jang disusul dengan lagu gugur bunga. Detik2
seperti inilah jang menjebabkan seluruh tamu jang
hadir di Taman Pahlawan Kalibata itu tidak bisa me
nahan lagi rasa keharuannja.

Karangan bunga jang dikirimkan oleh handai
taulan dan sahabat2 Pak Marta telah memenuhi diatas
makam Pak Marta setinggi 1½ meter sehingga nisan -
itu sendiri tertutup oleh karangan bunga tersebut.

Sebab musabab jang pasti tentang ketjela
kaan Pak Marta itu belum diketahui, karena sampai-
saat ini masih terus dilakukan penjelidikan oleh -
suatu team Angkatan Laut. (AB/04/X/66).-

-----oOo-----

-S E L E S A I -

LUAR NEGERI : 8 - 10 - 66.

DELEGASI AFRIKA TINGGALKAN RUANG SIDANG MU-PBB.-

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Para delegasi Afrika telah meninggalkan - ruang sidang madjelis umum PBB ketika delegasi Afrika Selatan memberikan djawaban atas perdebatan mengenai pembatalan mandat Afrika Selatan untuk tetap menguasai Afrika Barat Daya.

Delegasi Afrika Selatan itu berpendapat bahwa mandat dari liga bangsa2 tidak berlaku lagi, karena penguasaan atas wilajah Afrika Barat Daya oleh Afrika Selatan diperoleh dari penaklukan setjara militer bekas djadjahan Djerman.

(AB/028/X/66.).

----oSo----

KONGO PUTUSKAN HUBUNGAN DIPLOMATIKNJA DENGAN PORTUGAL.

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Pemerintah Kongo hari Rabu telah memutuskan hubungan diplomatiknja dengan Portugal. Hal ini dikemukakan sesaat setelah diadakan sidang kabinet selama 3½ djam jang dipimpin sendiri oleh Presiden Joseph Mobutu.

Parlemen Kongo Minggu jang lalu telah menuntut supaja hubungan dengan Portugal diputuskan - karena disinjalir serdadu2 bajaran bangsa kulit putih sedang mengadakan persiapan2 untuk menggunakan wilajah Portugal di Angola sebagai pangkalan untuk penjerbuan ke-Kongo.

Tetapi Portugal menolak tuduhan2 itu bahkan meminta kepada suatu rombongan menindjau PBB datang ke Angola untuk menjelidiki keadaan didaerah tersebut seperti jang dikemukakan Kongo dalam surat tuduhannja itu.

(AB/028/X/66).

----oSo----

AMERIKA SERIKAT TAKKAN MEMBOM LAGI DAERAH2 DEMILITERISASI JANG MEMISAHKAN VIETNAM.

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Amerika Serikat mengatakan tidak akan melakukan pemboman untuk sementara atas daerah2 demiliterisasi jang memisahkan Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Menurut djuru bitjara Gedung-Putih, penghentian sementara pemboman itu untuk memberi kesempatan kepada Panitya Pengawas Internasional guna menjelidiki ...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 8 - 10 - 1966

- diki[illegible]tuduhan bahwa terdjadi pelanggaran atas - persetudjuan Djenewa '54. Sebelumnja Amerikan Serikat dan Vietnam Selatan menuduh pasukan2 Vietnam Utara menggunakan zone untuk penjelundupan pasukan2- dan sendjata2 ke Vietnam Selatan.

Di Saigon, perdana menteri Vietnam Selatan- Nguyen Khao Khy dalam suratnja kepada U Than telah- menjampaikan terima kasih atas usaha sekdjen.PBB- untuk mengadakan usaha2 perdamaian mengenai Vietnam. Khy mengatakan " kami selalu bersedia mempertimbangkan setiap prakarsa untuk menjelesaikan perti kaian ini jang akan mendjamin kelangsungan kemerdekaan Vietnam Selatan dan hak2 rakjatnja untuk memilih tjara hidup mereka sendiri". PM Vietnam Selatan dalam suratnja itu menjesalkan sikap Hanoi dan- Peking.

(AB/029/X/66).

----oSo----

PEKING KETJAM KERAS KEPUTUSAN MOSKOW /WASHINGTON.-

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Radio Peking hari Rabu mengetjam keras Keputusan Moskow/Washington untuk memulai kembali perundingan2 penerbangan sipil antara kedua negara.

Dalam ketjamannja itu Radio Peking mengatakan bahwa pemulihan kembali hubungan penerbangan sipil antara Moskow-Washington itu merupakan bukti - njata bahwaUni Sovjet dan Amerikaerikat sudah bekerdjasama dalam bidang2lain sementara bersekongkol - melakukan ketjurangan dalam pembitjaraan2 perdamaian mengenai masalah Vietnam,

Pembukaan kembali hubungan penerbangan sipil Moskow-Washington telah diumumkan setjara resmi- hari Senen malam.

(AB/028/X/66).

----oSo----

DPR-AS BERKOMPROMI SEKITAR RUU MATA ANGGARAN BANTUAN LUARNEGERI

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Panitia gabungan Senat dan DPR Amerika Serikat dewasa ini sedang mentjari suatu kompromi mengenai rentjana undang2 mata anggaran bantuan luarnegeri. Hari Rabu, senat menjetudjui lebih dari 2900 dollar untuk rentjana bantuan luar negeri.

Djumlah....

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Djumlah ini adalah kira2 110 djuta dollar kurang dari rentjana jang disetudjui oleh DPR. Menurut "Suara Amerika", sebagian besar dari pengurangan jang dilakukan oleh senat adalah dibidang bantuan militer. Rentjana undang2 itu djuga mentjantumkan lebih kurang 557 djuta dollar untuk sukarelawan pembangunan dan - rentjana2 lainnja.

(AB/029/X/66).

----oSo----

SERUAN GUBERNUR MILITER NIGERIA

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Gubernur Militer Nigeria dalam suatu siaran radio dikota Lagos menjerukan kepada satuan2 Angkatan Darat dan Polisi Nigeria supaja djangan menganiaja - orang2 sipil. Hal tersebut dikemukakan Gubernur Militer Nigeria berhubungan dengan situasi jang semakin gawat dinegara tersebut disebabkan oleh kerusakan2 suku bangsa.

(AB/028/X/66).

----oSo----

AS DAN MUANG THAI SALING SANGKAL-MENJANGKAL.

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Menurut Kementerian luar negeri di Washington Muang Thai telah minta kepada AS supaja diadakan pembitjaraan2 mengenai status pasukan2 Amerika di Muang Thai.

Tetapi memurut Amerika , negaranja tidak - mempunjai persetudjuan mengenai hal2 jang dimaksudkan oleh Muang Thai tsb. Meskipun demikian, Amerika akan segera memulai pembitjaraan2.

(AB/028/X/66).

----oSo----,

MAHASISWA ALAHABAD ADAKAN- PEMOGOKAN UMUM.

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Sebagai pernjataan protes terhadap pemerintah India, para mahasiswa di Allahabad telah melan - tjarkan pemogokan umum dan menuntut kepada para pemilik toko supaja toko2 mereka ditutup, untuk waktu jg tidak ditentukan.

Dalam demonstrasi2 jang dilantjarkan hari - Rabu, para mahasiswa telah membakar patung Menlu India didepan sebuah kantor polisi.

Mereka....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 8 - 10 - 66.

Mereka djuga menjerang beberapa kantor pos, ke reta api, bus2 dan kantor2 polisi. Para demonstran - djuga menuntut supaja mahasiswa2 dan para guru jang-ditahan 2 minggu jang lalu segera dibebaskan.

(AB/028/X/66).

----oSo----

AS BERDJANDJI AKAN PELADJARI PENDJUALAN KARET AS DI MALAYSIA

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Menurut radio Australia, presiden Amerika Serikat Johnson telah mendjandjikan kepada Malaysia-akan mempeladjari pendjualan karet Amerika jang menurut pihak Malaysia sangat mempengaruhiharga dari - bahan export negara tsb. Hal itu disampaikan oleh-Presiden Johnson dalam pembitjaraannja dengan wakil-perdana menteri Malaysia Tun Abdul Razak jang kini berkundjung di Amerika.

(xBx/8x

----oSo----

JOHNSON PERLUAS PEBDJALANANNJA KENEGARA2SAHABAT.

Djakarta, 8 oktober (PAB).

Presiden Amerika Serika t Johnson diharap kan dalam waktu singkat ini memberikan konperensi - pers men enai rentjana perdamaian jang diperluas dalam rangka menghadiri konperensi puntjak negara2 dariduni a bebas di Manila mengani masalah Vietnam jang jang diadakan tgl.24 dan 250ktober 1966.

Sebelumnja tersiar berita, bahwa presiden Johnson akan mengadkan perdjalanan keliling kenegara-negara sahabat setelah menghadiri konpersnsi Puntjak tersebut.

(AB/029/X/66).

----oSo----

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 8 - 10 - '66

MENTERI PERKEBUNAN LANTIK DIRDJEN DAN KARO DEPBUN

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Menteri Perkebunan Ir. PC. Harjosudirdjo, menegaskan , bahwa hendaknja kita melaksanakan dan mengamalkan Pantjasila, dengan sungguh2 dalam kita mengemban amanat penderitaan rakjat hingga tertjapai tudjuan revolusi kita. Hendaknja kita menarik garis perdjuangan baru dengan mental orde baru untuk menanggulangi persoalan2 jang kita hadapi.

Hal tersebut dikemukakan dalam sambutannja pada pelantikan sekretaris inspektorat djendral dan kepala2 biro dalam lingkungan Departemen Perkebunan, Djumat pagi. Didjelaskan mentalitet orde baru harus kita trapkan jang artinja tidak lain dari pada mendinamiskan kegiatan kita dalam rangka mensukseskan program kabinet Ampera, dengan berlandaskan UUD 45 dan Pantjasila. (AB/029/X/66)

-----pOo-----

DJENIS2 BARANG JANG DAPAT DIIMPOR DENGAN BONUS EKSPORT

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Menteri perdagangan dalam surat keputusannja No.128/SK/IX/66 telah mengeluarkan penetapan mengenai jenis djenis barang jang dapat di impor dengan Bonus Ekspor, sebagaimana jang dimaksudkan dalam pasal 4 ajat (2) keputusan Presidium Kabinet Ampera No,48/EK/KEP/66, tentang perobahan besarnja Bonus Eskpor,

Dalamsurat keputusan Menteri Perdagangan ini, ditetapkan bahwa pertama, djenis2 barang jang dapat di impor dengan Bonus Eskpor adalah sama dengan djenis2 barang jang di impor dengan B.E. menurut surat keputusan Presidium Kabinet Dwikora No.Aa/D/31/1966 bulan Februari 1966, kedua, dalam hal diperlukan suatu barang lain untuk memenuhi kebutuhan jang sangat penting untuk masjarakat dan ekonomi Indonesia, Menteri Perdagangan dap at mengizinkan pengimporan barang termaksud.

Ketentuan dari keputusan Menteri Perdagangan ini dinjatakan mulai berlaku sedjak tanggal ditetapkannja, jaitu tanggal 3 Oktober 1966.(AB/R09/X/66)

-----pOo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 8 - 10 -'66

GOLONGAN BARU BAGI BARANG EKSPOR

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Menteri Perdagangan dalam surat keputusan nja No. 127/SK/IX/66 telah menetapkan untuk merobah Keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi No.037 / SK/V/66 tertanggal 24 Mei 1966, tentang penggolongan Baru barang2 Ekspor.

Penetapan ini dikeluarkan dengan pertimbangan atas dikeluarkannja Keputusan Presidium Kabinet Ampera No.48/EK/KEP/10/66 tanggal 3 Oktober tentang Perobahan besarnja Bounus Ekspor , maka perlu diadakan perobahan terhadap daftar golongan barang2 ekspor seperti jang tersebut dalam Surat Keputusan - Menteri Perdagangan dan Koperasi diatas.

Keputusan ini mulai berlaku sedjak tanggal 3 Oktober 1966, sesuai dengan tanggal penetapannja.

Dengan perobaha ini, maka daftar golongan barang2 ekspor tersebut mendjadi sebagai berikut :

Pasal 1

1. Daftar barang2/hasil2 bumi Ekspor Golongan I :
(1) karet,(2) kopra, (3) Tembakau lembaran, (4)Teh, (5) kopi, (6) lada,(7) minjak kelapa sawit, (8) bidji kelapa sawit, (9) sisal, (10) gula, (11) intan, (12) timah,
2. Daftar barang/hasil bumi Ekspor Golongan II:
(1) kulit hewan/ternak : a.kulit kerbau, b. kulit - kambing, c. kulit domba, d. kulit gibas, e. kulit - sapi,
(2) Sedap2an, obat2an dan rempah-2:
a. tjoklat, b.bidji pala, c. bungapala, d. cassia - vera, e. tjengkeh, f. garam/kulit kina, g. teh hidjau,
(3) Serat - serat :kapok
(4) Bahan makanan : Molasse.
(5) Hasil hutan : Kaju djati.
(6) Bidji2 mengandung minjak : a. tengkawang, b.katjang tanah , c. katjang kedele, d. katjang hidjau, e. widjen. f. bidji kapok.
(7) Logam2 tua : a. Besi tua, b. logam2 tua lainnja.
(8)Hasil tambang : bauxit.
3. Daftar barang2/hasil2 bumi Ekspor Golongan III : Barang2/Hasil Bumi eksport lainnja jang tidak terma suk dalam daftar Golongan I dan II tersebut diatas, ketjuali emas dan perak berupa bidji atau murni.

(AB/R09/X/66)

-----oOo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 8 - 10 - '66

SWASTA DIBERI KEPERTJAJAAN UNTUK LAKSANAKAN PENINGKATAN EKSPOR

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Pemerintah dalamusahanja untuk meningkatkan dan mentjapai target daripada expor negara, berusaha untuk menghilangkan segala rintangan jang dapat menghambat kelantjaran exppr chususnja serta perdagangan umumnja. Dan untuk mendjamin terlaksananja apa jang diharapkan oleh pemerintah dibidang-expor drive untuk memperoleh devisa, Pemerintah memberikan kepertjajaan jang sebesar-besarnja kepada pihak Swasta untuk melaksakannja, karena tanpa swasta usaha pemerintah tidak akan berhasil.

Demikian ditandaskan oleh Menteri Perdagangan Majdjen Ashari kemarin siang diaula Departemen Perdagangan dalam suatu pertemuan jang diadakannja dengan para pengusaha Nasional di Djakarta baik jang bergerak dibidang Ekspor atau Impor serta bidang Perdagangan lainnja. Pertemuan ini dimaksudkan untuk mendjelaskan kepada para pengusaha Nasional tersebut sekitar peraturan2 jang baru dikeluarkan oleh Presidium Kabinet Ampera dan peranan jang diminta dari para pengusaha itu.

Menteri Ashari djuga mengemukakan bahwa disampingnja para pengusaha swasta sebagai pelaksana, maka unsur Daerah sebagai penghasil dari barang-barang ekspor tidak dapat diabaikan dalam usaha pemenuhan target jang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Harus ada kredit baru

Dalam kesempatan ini oleh Menteri Ashari djuga didjelaskan setjara singkat akan hasil2 dari pertemuan negara2 kreditor di Tokyo, dimana dikatakan sangat memuaskan, terutama dengan disetudjui untuk menunda pembajaran hutang oleh Indonesia. Tetapi , demikian Ashari, bahwa untuk dapat lebih mendjamin akan kelantjaran roda kehidupan ekonomi dalam usaha stabilisasi, kita masih harus mendapat kredit devisa jang berkisar sekitar 225 djuta US $ - sampai achir 1966, dan 425, djuta US$ sampai achir 1967, disamping devisajang kita peroleh dari hasil export jang berdjumlah 360 djuta US$, sampai - achir tahun 1966 dan 485 djuta US$ dalam tahun 1967 (termasuk minjak bumi).

Mengenai pertemuan Tokyo dikatakan selandjutnja , bahwa negara2 tersebut akan melandjutkan pertemuannja di Paris dalam bulan Desember jang akan datang, dimana usaha2 jang didjalankan oleh Pemerintah Indonesia akan dinilai.

Dalam pertemuan Tokyo seluruh keadaan ekonomi nasional Indonesia telah masuk dalam dokumen-me reka, begitu djuga mengenai usaha2 jang akan ditempuh Pemerintah Indonesia. Demikian didjelaskan oleh Menteri Perdagangan Majdjen D. Ashari.

(/AB/R09/X/66)

SELESAI

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN : 8 - 10 - '66

SIMPOSIUM KESUSASTERAAN DAN BAHASA INDONESIA TANGGAL 25 - 28 OKTOBER DJA.D.

Djakarta, 8 Oktober (PAB).

Dalam rangka peringatan hari Sumpah Pemuda bulan Oktober ini, Lembaga Bahasa dan Kesusasteraan Direktorat Djendral Kebudajaan Departemen Pendidikan dan Kebudajaan di Djakarta akan menjelenggarakan suatu simposium Bahasa dan Kesusasteraan Indonesia pada tanggal 25, 26, 27, dan 28 Oktober di Aula Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Djakarta.

Simposium itu akan diselenggarakan bersama sama dengan Fakultas Sastera Universitas Indonesia Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan KASI Djaja. Simposium itu berthema, Bahasa dan Kesustera Kesusasteraan Indonesia sebagai tjermin manusia Indonesia baru. Dalam simposium itu akan dibahas bahasa Indonesia, kesusasteraan Indonesia serta pengadjaran bahasa dan kesusasteraan Indonesia. Dalam pembahasan itu akan ditjoba untuk menganalisa tjara2 chusus bahasa nasional kita selama waktu terachir ini, serta kemeneruskan kaidah2 bahasa jang baru berdasarkan kenjataan itu. Hasil Simposium itu akan diserahkan kepada pemerintah pengadjar dan masjarakat.

Selain simposium Bahasa dan Kesusasteraan Indonesia, di ibukota djuga akan diselenggarakan Pameran Pustaka dan Bahasa dan Kesusasteraan Indonesia serta daerah. Pameran itu akan dilangsungkan di Lembaga Bahasa dan Kesusasteraan di Djakarta dari tanggal 29 Oktober sampai 12 November jad.

(AB/029/X/66)

-(SELESAI)-

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

BERITA RAGA/KRIDA 8 - 10- '66

I.B.S.K. TERBENTUK

Djakarta, 8 Oktober (PAB)

Bertepatan tanggal 1 Oktober sebagai hari Kesaktian Pantjasila, di Kebajoran Baru telah terbentuk Organisasi Balap Sepeda dengan nama "IKATAN BALAP SEPEDA KEBAJORAN " disingkat "IBSK" jg telah mempunjai anggota2 jang terdiri dari tunas2 Muda dalam bidang ini.

Perkumpulan jang telahdilaporkan ke Komisaris Daerah Balap Sepeda Djakarta untuk dipintakan pengesjahannja kepada IKATAN SPORT SEPEDA INDONESIA (ISSI) tersebut diasuh oleh pengurus jg terdiri dari :

Pelindung : AKBP Drs. SUBAGJO
AKBP R.A.Hidajat

Pembantu Umum : AKBP Drs.Suwarso.

Ketua : Surojo Wongsowidjojo , Sekretaris :Abdul Nassier, Bendahara : K a s a d dengan dibantu - oleh beberapa tenaga pembantu lainnja.

Direntjanakan pada permulaan Bulan November jang akan datang dalam rangka memperingati Hari Pahlawan dan Hari MI'RADJ NABI MUHAMMAD S.A.W. akan diselenggarakan pertandingan balap sepeda - ronde Kebjoran Baru jang dapat diikuti oleh pembalap2 depeda dengan sepeda balap.

Kepada para peminat dapat mendaftarkan diri pada sekretariat IBSK Djl.Bintara no.29 Blok Q I Kebjoran . (AB/042/X/66).

-----)w)---------

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL